

Analisis Rasio Keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk Periode Tahun 2022-2023

Aryan Nurhuda*¹
Aprilia Sesari²
Cintya Kusuma Wardhani³
M. Thoha Ainun Najib⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Ekonomi Syariah,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
*e-mail: aryannurhuda@gmail.com¹, prilla.se1414@gmail.com², cyntiakusuma394@gmail.com³,
thoha.ainun@iainponorogo.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk melalui analisis rasio keuangan. Metodologi yang diterapkan adalah deskriptif kuantitatif. Data penelitian diambil dari laporan keuangan perusahaan untuk tahun 2022 dan 2023, yang dikumpulkan melalui studi dokumentasi di situs web perusahaan. Analisis mencakup perhitungan berbagai rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk secara keseluruhan dinilai baik, meskipun ada beberapa area yang memerlukan peningkatan agar perusahaan dapat memenuhi atau melampaui standar industri yang lebih tinggi.

Kata kunci: Rasio Aktivitas, Rasio Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas

Abstract

This study aims to evaluate the financial performance of PT Ace Hardware Indonesia Tbk through financial ratio analysis. The methodology applied is descriptive quantitative. The research data is derived from the company's financial statements for the years 2022 and 2023, collected through documentation studies on the company's website. The analysis includes the calculation of various financial ratios such as liquidity, solvency, activity, and profitability. Based on the analysis results the overall financial performance of PT Ace Hardware Indonesia Tbk is considered good, although there are some areas that need improvement for the company to meet or exceed higher industry standards.

Keywords: Activity Ratio, Financial Ratio, Likudity Ratio, Profitability Ratio, Solvability Ratio

PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian di Indonesia saat ini memicu peningkatan persaingan yang semakin intens di antara berbagai perusahaan. Intensitas kompetisi yang tinggi menyebabkan beberapa perusahaan mengalami kemunduran secara tiba-tiba. Dalam situasi ini, perusahaan dituntut untuk lebih responsif terhadap dinamika perubahan yang terjadi di pasar. Kemampuan untuk beradaptasi dan merespons dengan cepat menjadi kunci untuk bertahan dalam persaingan yang sengit di industri masing-masing (Arifin et al., 2023). Untuk itu, perusahaan harus mengembangkan strategi yang inovatif dan fleksibel agar dapat mengatasi tantangan yang muncul dan tetap kompetitif. Hanya dengan demikian, perusahaan dapat mempertahankan posisinya di pasar dan bahkan meraih peluang baru yang mungkin muncul di tengah kondisi ekonomi yang tidak menentu.

Perusahaan-perusahaan di Indonesia bersaing ketat dalam upaya menarik dan mempertahankan pelanggan. Pertumbuhan ekonomi yang pesat mendorong perkembangan signifikan di sektor ritel. Seiring dengan kemajuan ini, jumlah gerai ritel modern seperti convenience store, supermarket, department store, dan berbagai jenis ritel lainnya terus meningkat di seluruh Indonesia. Akibatnya, konsumen kini memiliki lebih banyak pilihan untuk berbelanja, yang pada gilirannya meningkatkan daya saing antar perusahaan (Aini et al., 2023). Diversifikasi jenis ritel ini memberikan kenyamanan dan berbagai opsi bagi konsumen, yang tidak

hanya mengubah pola belanja tetapi juga memotivasi perusahaan untuk terus berkreasi dan memperbaiki mutu layanannya.

PT ACE Hardware adalah perusahaan yang beroperasi dalam pembelian dan penjualan peralatan rumah tangga dan perkakas. Sebagai penyalur utama, ACE Hardware menghadapi persaingan ketat dari beberapa perusahaan seperti Kawan Lama, Mitra, dan Homesmart. Untuk tetap kompetitif, PT ACE Hardware harus secara berkala mengkaji laporan keuangan. Analisis ini membantu perusahaan dalam menyusun strategi perencanaan dan pengembangan yang efektif (Saraswati et al., 2020). Pada tahun 2022, ACE Hardware menjalankan 228 toko yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Ekspansi ini menunjukkan minat yang tinggi dari masyarakat terhadap ACE Hardware Indonesia. Namun, perluasan jaringan gerai ini juga mengindikasikan bahwa perusahaan mungkin telah mengambil sejumlah utang yang signifikan untuk mendukung pembangunan dan pembukaan gerai-gerai tersebut (Febrihartini et al., 2023).

Agar kinerja perusahaan tetap optimal, diperlukan analisis rasio laporan keuangan secara teratur di akhir setiap periode akuntansi, baik bulanan, triwulanan, maupun tahunan, sebagai upaya evaluasi. Laporan keuangan perusahaan adalah hasil ringkasan data keuangan yang tercatat dari transaksi bisnis, yang dikelola dan disusun oleh seorang akuntan untuk kemudian diinterpretasikan dan dianalisis. Hasil analisis tersebut kemudian digunakan untuk menyampaikan informasi keuangan atau kegiatan perusahaan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (Erica et al., 2021).

Evaluasi efektif kinerja perusahaan bisa dilakukan dengan menganalisis laporan keuangannya. Pendekatan ini mencakup perbandingan antara laporan keuangan dari dua periode atau lebih untuk menunjukkan perubahan dalam jumlah atau persentase. Metode ini membantu menilai stabilitas keuangan perusahaan. Evaluasi kinerja perusahaan juga melibatkan penggunaan berbagai rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas (Sari et al., 2024). Rasio-rasio ini memberikan gambaran menyeluruh tentang likuiditas, kemampuan pembayaran utang, efisiensi operasional, dan profitabilitas perusahaan. Dengan menganalisis hasil dari rasio-rasio keuangan ini, manajemen bisa mengenali area yang perlu ditingkatkan dan membuat keputusan strategis yang lebih baik. Analisis yang terstruktur dan komprehensif terhadap laporan keuangan memungkinkan perusahaan untuk mengukur kinerja masa lalu, memproyeksikan potensi masa depan, dan menetapkan strategi yang tepat guna mencapai tujuan keuangan dan operasionalnya (Kasmir, 2021). Maka, pada kesempatan ini penulis akan melakukan penelitian berdasarkan tinjauan literatur mengenai **"Analisis Rasio Keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk Periode Tahun 2022-2023"**.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kuantitatif. Data yang dianalisis mencakup laporan keuangan, termasuk neraca dan laporan laba rugi PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (Khairudin & Grysia, 2022). Dalam penelitian ini, data dievaluasi menggunakan pendekatan kuantitatif, yang melibatkan perhitungan berbagai rasio keuangan menggunakan rumus-rumus tertentu (Aini et al., 2023). Metode ini dimaksudkan untuk menggambarkan dengan jelas situasi keuangan perusahaan dengan menganalisis angka-angka dalam laporan keuangan. Melalui evaluasi rasio-rasio keuangan, penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja perusahaan secara menyeluruh (Pangestu & Kartini, 2023). Data yang dianalisis mencakup rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas, yang semuanya memberikan pemahaman yang mendalam tentang aspek operasional dan keuangan perusahaan. Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk mengenali pola dan tren yang berguna dalam pengambilan keputusan manajerial serta merumuskan strategi bisnis di masa mendatang (Monika LT et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Current Ratio (Rasio Lancar)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Asset)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Tabel 1. Hasil Analisis *Current Asset* /Rasio Lancar

Tahun	<i>Current Asset</i> (Jutaan Rupiah)	<i>Current Liabilities</i> (Jutaan Rupiah)	<i>Current Ratio</i> (Kali)	Standar Kinerja Keuangan (2 kali)
2022	5.362.930	669.769	8,00	Diatas
2023	5.662.380	763.625	7,41	Diatas

Dari data yang tercantum dalam tabel 1, terlihat bahwa rasio lancar mengalami penurunan dari tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar 0,59 kali. Penurunan ini disebabkan oleh perbedaan yang cukup besar antara penurunan aktiva lancar dan hutang lancar. Meskipun terjadi penurunan, PT Ace Hardware Indonesia Tbk masih menunjukkan kondisi keuangan yang sangat baik pada tahun 2022 dan 2023 karena rasio likuiditas pada kedua tahun tersebut melebihi standar kinerja keuangan sebesar 2 kali.

Quick Ratio (Rasio Cepat)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Inventory}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Tabel 2. Hasil Analisis *Quick Ratio*

Tahun	Aktiva Lancar - <i>Inventory</i> (Jutaan Rupiah)	<i>Current Liabilities</i> (Jutaan Rupiah)	Rasio Cepat (Kali)	Standar Kinerja Keuangan (1,5 Kali)
2022	2.552.161	669.769	3,81	Diatas
2023	2.997.432	763.625	3,92	Diatas

Dari informasi dalam tabel 2, terlihat bahwa rasio cepat PT Ace Hardware Indonesia Tbk melebihi standar kinerja keuangan yang telah ditetapkan sebesar 1,5 kali. Hal ini menunjukkan keadaan keuangan perusahaan yang cukup positif. Peningkatan rasio cepat pada tahun 2023 disebabkan oleh peningkatan aktiva lancar tanpa perlu menjual atau mencairkan inventaris perusahaan. Oleh karena itu, hasil perhitungan rasio cepat yang tetap di atas standar kinerja keuangan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang memadai.

Cash Ratio (Rasio Kas)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas atau Setara dengan Kas}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Tabel 3. Hasil Analisis *Cash Ratio*

Tahun	Kas atau Setara Kas (Jutaan Rupiah)	<i>Current Liabilities</i> (Jutaan Rupiah)	Rasio Kas (%)	Standar Kinerja Keuangan (50%)
2022	2.133.399	669.769	318	Diatas
2023	2.312.374	763.625	302	Diatas

Dari informasi yang tertera di dalam tabel 3, terlihat bahwa rasio kas pada tahun 2023 turun sebesar 16% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan jumlah kas dan setara kas yang tidak seimbang dengan kenaikan hutang lancar. Namun demikian, kinerja keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk masih dianggap baik. Hal ini karena, jika dibandingkan dengan standar kinerja keuangan rasio kas yang sebesar 50%, rasio kas perusahaan pada tahun 2022 dan 2023 masih berada di atas standar tersebut. Dengan demikian, perusahaan tetap memiliki kemampuan untuk membayar hutang lancar menggunakan kas yang dimiliki.

Cash Turn Over (Rasio Perputaran Kas)

$$\text{Cash Turn Over} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Modal Kerja}}$$

Tabel 4. Hasil Analisis *Cash Turn Over*

Tahun	Penjualan (Jutaan Rupiah)	Modal Kerja (Jutaan Rupiah)	Rasio Perputaran Kas (Kali)	Standar Kinerja Keuangan (10 kali)
2022	6.762.803	4.693.161	1,44	Dibawah
2023	7.611.866	4.898.755	1,55	Dibawah

Dari data yang tercantum di tabel 4, terungkap bahwa rasio perputaran kas (*Cash Turn Over*) PT Ace Hardware Indonesia Tbk meningkat menjadi 1,55 kali pada tahun 2023 dari 1,44 kali pada tahun sebelumnya. Meskipun begitu, rasio ini masih di bawah rata-rata industri sebesar 10 kali, menunjukkan kinerja yang kurang optimal. Hal ini menandakan bahwa efisiensi penggunaan modal kerja untuk menghasilkan penjualan masih memerlukan peningkatan.

Inventory to NWC (Net Working Capital)

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Inventory}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}$$

Tabel 5. Hasil Analisis *Inventory to NWC*

Tahun	<i>Inventory</i> (Jutaan Rupiah)	Aktiva Lancar - Utang Lancar (Jutaan Rupiah)	<i>Inventory to NWC</i> (%)	Standar Kinerja Keuangan (12%)
2022	2.810.769	4.693.161	59	Diatas
2023	2.664.948	4.898.755	54	Diatas

Dari data yang tercantum di tabel 5, terlihat bahwa rasio *Inventory to NWC* mengalami penurunan dari 59% pada tahun 2022 menjadi 54% pada tahun 2023. Walaupun mengalami penurunan, rasio ini masih jauh di atas standar kinerja keuangan sebesar 12%. Ini menandakan bahwa perusahaan berhasil menjaga tingkat persediaannya yang seimbang dengan modal kerja bersihnya. Kondisi ini bisa dianggap baik karena menunjukkan efisiensi dalam manajemen persediaan yang tetap mematuhi standar industri.

Rasio Solvabilitas

Debt to Asset Ratio (DAR)

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Assets} \times 100\%$$

Tabel 6. Hasil Analisis *Debt to Asset Ratio*

Tahun	Total Utang (Jutaan Rupiah)	Total Aset (Jutaan Rupiah)	<i>Debt to Asset Ratio</i>	100%	Standar Kinerja Keuangan (35%)
2022	1.315.266	7.249.254	0,18	18%	Dibawah
2023	1.566.872	7.753.269	0,20	20%	Dibawah

Dari data dalam tabel 6, terlihat bahwa rasio *Debt to Asset Ratio (DAR)* meningkat dari 18% pada tahun 2022 menjadi 20% pada tahun 2023. Walaupun terjadi peningkatan, rasio ini masih di bawah standar kinerja keuangan sebesar 35%. Ini menunjukkan bahwa PT Ace Hardware Indonesia Tbk memiliki tingkat hutang terhadap aset yang relatif rendah, menandakan risiko keuangan yang minim dan kondisi keuangan yang masih baik.

Debt to Equity Ratio (DER)

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang\ (Debt)}{Ekuitas\ (Equity)} \times 100\%$$

Tabel 7. Hasil Analisis *Debt to Equity Ratio*

Tahun	Total Utang (Jutaan Rupiah)	Ekuitas (Jutaan Rupiah)	<i>Debt to Equity Ratio</i>	100%	Standar Kinerja Keuangan (80%)
2022	1.315.266	5.933.989	0,22	22%	Dibawah
2023	1.566.872	6.186.398	0,25	25%	Dibawah

Dari informasi dalam tabel 7, terungkap bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* naik dari 22% pada tahun 2022 menjadi 25% pada tahun 2023. Meskipun terjadi kenaikan, rasio ini masih di bawah standar kinerja keuangan sebesar 80%. Ini menandakan bahwa PT Ace Hardware Indonesia Tbk memiliki struktur modal yang kokoh, dengan proporsi hutang yang lebih rendah daripada ekuitasnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kapasitas yang baik untuk menanggung hutang tambahan jika diperlukan.

Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)

$$LTDtER = \frac{Total\ Utang\ Jangka\ Panjang\ (Long\ Term\ Debt)}{Ekuitas\ (Equity)} \times 100\%$$

Tabel 8. Hasil Analisis *LTDtER*

Tahun	<i>Long Term Debt</i> (Jutaan Rupiah)	Ekuitas (Jutaan Rupiah)	<i>LTDtER</i>	100%	Standar Kinerja Keuangan (10 Kali)
2022	645.497	5.933.989	0,108	10.8%	Dibawah
2023	803.246	6.186.398	0,129	12.9%	Dibawah

Dari data yang tercantum di dalam tabel 8, terlihat bahwa rasio *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)* juga meningkat dari 10.8% pada tahun 2022 menjadi 12.9% pada tahun 2023. Rasio ini masih berada di bawah standar kinerja keuangan yang sebesar 1000% (10 kali), menunjukkan bahwa proporsi utang jangka panjang perusahaan terhadap ekuitasnya tetap rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa PT Ace Hardware Indonesia Tbk memiliki tingkat ketergantungan yang minim pada utang jangka panjang, suatu kondisi yang menguntungkan untuk kesehatan keuangan jangka panjang.

Times Interest Earned (TIE)

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{Earning Before Interest and Tax (EBIT)}}{\text{Bunga (Interest)}}$$

Tabel 9. Hasil Analisis *Times Interest Earned*

Tahun	EBIT (Jutaan Rupiah)	Bunga (Jutaan Rupiah)	<i>Times Interest Earned</i> (Kali)	Standar Kinerja Keuangan (10 kali)
2022	820.831	37.520	21,87	Diatas
2023	953.025	52.175	18,26	Diatas

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 9, rasio *Times Interest Earned* mengalami penurunan dari 21.87 kali pada tahun 2022 menjadi 18.26 kali pada tahun 2023. Walaupun terjadi penurunan, rasio ini masih jauh di atas standar kinerja keuangan sebesar 10 kali. Ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik untuk membayar bunga atas hutangnya dengan laba sebelum bunga dan pajak yang dihasilkan, menandakan posisi keuangan yang kuat.

Fixed Charge Coverage (FCC)

$$\text{Fixed Charge Coverage} = \frac{\text{EBT} + \text{Bunga} + \text{Sewa}}{\text{Bunga} + \text{Sewa}}$$

Tabel 10. Hasil Analisis *Fixed Charge Coverage*

Tahun	EBT + Bunga + Sewa (Jutaan Rupiah)	Bunga + Sewa (Jutaan Rupiah)	<i>Fixed Charge Coverage</i> (Kali)	Standar Kinerja Keuangan (10 Kali)
2022	862.686	41.855	20,61	Diatas
2023	1.011.828	58.803	17,20	Diatas

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 10, rasio *Fixed Charge Coverage (FCC)* juga mengalami penurunan dari 20.61 kali pada tahun 2022 menjadi 17.20 kali pada tahun 2023. Walaupun ada penurunan, rasio ini masih jauh di atas standar kinerja keuangan yang sebesar 10 kali. Ini menandakan bahwa PT Ace Hardware Indonesia Tbk mampu mengatasi biaya tetapnya dengan pendapatan yang dihasilkan, menunjukkan tingkat likuiditas yang memadai untuk memenuhi kewajiban tetapnya.

Rasio Aktivitas

Receivable Turn Over (Perputaran Piutang)

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Piutang}}$$

Tabel 11. Hasil Analisis Perputaran Piutang

Tahun	Penjualan (Jutaan Rupiah)	Piutang (Jutaan Rupiah)	Perputaran Piutang (Kali)	Standar Kinerja Keuangan (15 kali)
2022	6.762.803	85.855	78,77	Diatas
2023	7.611.866	198.610	38,32	Diatas

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 11, perputaran piutang PT Ace Hardware Indonesia Tbk pada tahun 2022 mencapai 78,77 kali, sementara pada tahun 2023 menurun menjadi 38,32 kali. Walaupun mengalami penurunan, angka tersebut tetap melebihi standar kinerja keuangan yang sebesar 15 kali, menandakan bahwa perusahaan sangat cakap dalam mengelola piutangnya dan dapat melakukan penagihan secara efektif.

Days of Receivable

$$\text{Days of Receivable} = \frac{\text{Jumlah Hari 1 Tahun}}{\text{Perputaran Piutang}}$$

Tabel 12. Hasil Analisis *Days of Receivable*

Tahun	Jumlah Hari 1 Tahun	Perputaran Piutang	<i>Days of Receivable</i> (Hari)	Standar Kinerja Keuangan (60 Hari)
2022	365	78,8	5	Dibawah
2023	365	38,3	10	Dibawah

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 12, terlihat bahwa *days of receivable* pada tahun 2022 adalah 5 hari, yang naik menjadi 10 hari pada tahun 2023. Kedua angka ini masih di bawah standar kinerja keuangan sebesar 60 hari. Ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat menagih piutang dalam waktu yang relatif singkat dibandingkan dengan rata-rata industri.

Inventory Turn Over (Perputaran Persediaan)

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Sediaan (Inventory)}}$$

Tabel 13. Hasil analisis *Inventory Turn Over*

Tahun	Penjualan (Jutaan Rupiah)	Sediaan (Jutaan Rupiah)	<i>Inventory Turn Over</i> (Kali)	Standar Kinerja Keuangan (20 kali)
2022	6.762.803	2.810.769	2,41	Dibawah
2023	7.611.866	2.664.948	2,85	Dibawah

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 13, perputaran persediaan pada tahun 2022 sebesar 2,41 kali dan meningkat menjadi 2,85 kali pada tahun 2023. Meskipun ada peningkatan, nilai ini masih di bawah standar kinerja keuangan sebesar 20 kali, menunjukkan bahwa

perputaran persediaan perusahaan tidak optimal dan belum melampaui rata-rata industri.

Days of Inventory

$$\text{Days of Inventory} = \frac{\text{Jumlah Hari 1 Tahun}}{\text{Perputaran Sediaan}}$$

Tabel 14. Hasil Analisis *Days of Inventory*

Tahun	Jumlah Hari 1 Tahun	Perputaran Persediaan	<i>Days of Inventory</i> (Hari)	Standar Kinerja Keuangan (19 Hari)
2022	365	2,4	152	Diatas
2023	365	2,9	126	Diatas

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 14, menunjukkan *days of inventory* sebesar 152 hari pada tahun 2022 dan menurun menjadi 126 hari pada tahun 2023. Namun, nilai ini masih jauh di atas standar kinerja keuangan sebesar 19 hari, menandakan bahwa perusahaan memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengonversi persediaan menjadi penjualan.

Working Capital Turnover (Perputaran Modal Kerja)

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Aktiva Lancar}}$$

Tabel 15. Hasil Analisis Perputaran Modal Kerja

Tahun	Penjualan (Jutaan Rupiah)	Aktiva Lancar (Jutaan Rupiah)	Perputaran Modal Kerja (Kali)	Standar Kinerja Keuangan (6 kali)
2022	6.762.803	5.362.930	1,26	Dibawah
2023	7.611.866	5.662.380	1,34	Dibawah

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 15, perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*) PT Ace Hardware Indonesia Tbk pada tahun 2022 adalah 1,26 kali dan meningkat menjadi 1,34 kali pada tahun 2023. Namun, nilai ini masih di bawah standar kinerja keuangan sebesar 6 kali, mengindikasikan perputaran modal kerja yang kurang efisien.

Fixed Assets Turnover (FAT)

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva Tetap (Total Fixed Assets)}}$$

Tabel 16. Hasil Analisis *Fixed Assets Turnover*

Tahun	Penjualan (Jutaan Rupiah)	Total Aktiva Tetap (Jutaan Rupiah)	<i>Fixed Assets Turn Over</i> (Kali)	Standar Kinerja Keuangan (5 kali)
2022	6.762.803	1.886.324	3,58	Dibawah
2023	7.611.866	2.090.889	3,64	Dibawah

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 16, *fixed assets turnover* pada tahun 2022

adalah 3,58 kali dan meningkat sedikit menjadi 3,64 kali pada tahun 2023. Meskipun ada peningkatan, nilai ini tetap belum melampaui standar kinerja keuangan sebesar 5 kali, mengindikasikan bahwa perusahaan tidak efektif dalam memanfaatkan aset tetap untuk mendorong penjualan.

Total Asset Turn Over

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}}$$

Tabel 17. Hasil Analisis *Total Assets Turn Over*

Tahun	Penjualan (Jutaan Rupiah)	Total Aktiva (Jutaan Rupiah)	<i>Total Assets Turn Over</i> (Kali)	Standar Kinerja Keuangan (2 kali)
2022	6.762.803	7.249.254	0,93	Dibawah
2023	7.611.866	7.753.269	0,98	Dibawah

Dari data yang tercantum di dalam tabel 17, *total asset turnover* pada tahun 2022 tercatat sebesar 0,93 kali dan sedikit meningkat menjadi 0,98 kali pada tahun 2023. Nilai ini masih di bawah standar kinerja keuangan sebesar 2 kali, yang berarti perusahaan kurang efektif dalam memanfaatkan total asetnya untuk menghasilkan pendapatan.

Rasio Profitabilitas

Profit Margin on Sales (Laba Kotor)

$$\text{Profit Margin on Sales} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}}$$

Tabel 18. Hasil Analisis *Profit Margin on Sales*

Tahun	Penjualan Bersih - HPP (Jutaan Rupiah)	Penjualan (Jutaan Rupiah)	<i>Profit Margin on Sales</i> (%)	Standar Kinerja Keuangan (30%)
2022	3.267.952	6.762.803	48,32	Diatas
2023	3.698.089	7.611.866	48,58	Diatas

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 18, diketahui bahwa *Profit Margin on Sales* pada tahun 2022 adalah sebesar 48,32% dan mengalami peningkatan sedikit menjadi 48,58% pada tahun 2023. Kedua nilai ini berada di atas standar kinerja keuangan sebesar 30%, sehingga dapat dikatakan bahwa *profit margin* perusahaan tergolong sangat baik. Hal ini mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari penjualannya cukup tinggi dan efisien.

Net Profit Margin (Laba Bersih)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Penjualan (Sales)}} \times 100\%$$

Tabel 19. Hasil Analisis *Net Profit Margin*

Tahun	EAIT (Jutaan Rupiah)	Penjualan (Jutaan Rupiah)	<i>Net Profit Margin</i>	100%	Standar Kinerja Keuangan (20%)
2022	673.647	6.762.803	0,0996	9,96%	Dibawah
2023	763.876	7.611.866	0,1003	10,03%	Dibawah

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel 19, terlihat bahwa *Net Profit Margin* perusahaan di tahun 2022 adalah sebesar 9,96% dan sedikit meningkat menjadi 10,03% pada tahun 2023. Meskipun terdapat peningkatan, rasio ini masih berada di bawah standar kinerja keuangan sebesar 20%. Hal ini mengindikasikan bahwa profitabilitas bersih entitas dari penjualan masih perlu ditingkatkan agar dapat mencapai standar industri.

Return On Asset (ROA)

$$Return\ On\ Asset = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax\ (EAIT)}{Total\ Assets}$$

Tabel 20. Hasil Analisis *Return On Asset*

Tahun	EAIT (Jutaan Rupiah)	<i>Total Aseets</i> (Jutaan Rupiah)	<i>Return On Asset</i> (%)	Standar Kinerja Keuangan (30%)
2022	673.647	7.249.254	9,29	Dibawah
2023	763.876	7.753.269	9,85	Dibawah

Dari data pada tabel 20, diketahui bahwa *Return On Asset (ROA)* perusahaan adalah 9,29% pada tahun 2022 dan sedikit meningkat menjadi 9,85% pada tahun 2023. Kedua angka ini masih di bawah standar kinerja keuangan sebesar 30%, menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memanfaatkan asetnya secara optimal untuk menghasilkan keuntungan.

Return On Equity (ROE)

$$Return\ On\ Equity = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax\ (EAIT)}{Equity}$$

Tabel 21. Hasil Analisis *Return On Equity*

Tahun	EAIT (Jutaan Rupiah)	Ekuitas (Jutaan Rupiah)	<i>Return On Equity</i> (%)	Standar Kinerja Keuangan (40%)
2022	673.647	5.933.989	11,35	Dibawah
2023	763.876	6.186.398	12,34	Dibawah

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 21, terlihat bahwa *Return On Equity (ROE)* perusahaan di tahun 2022 adalah sebesar 11,35% dan meningkat sedikit menjadi 12,34% pada tahun 2023. Kedua nilai ini masih berada di bawah standar kinerja keuangan sebesar 40%,

menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memberikan pengembalian yang optimal kepada pemegang sahamnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis terhadap laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk untuk tahun 2022 dan 2023 yang menggunakan empat rasio utama yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, didapatkan hasil analisis sebagai berikut: Pada rasio likuiditas, perusahaan menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi utang lancar. Meskipun terdapat penurunan pada *current ratio* dan *cash ratio*, kedua rasio ini tetap berada di atas standar kinerja yang ditetapkan. *Quick ratio* mencerminkan kondisi keuangan yang cukup baik dengan peningkatan pada tahun 2023. Namun, rasio *cash turnover* masih di bawah rata-rata industri, menunjukkan perlunya peningkatan efisiensi penggunaan modal kerja. Rasio *Inventory to NWC* tetap menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan persediaan. Pada rasio solvabilitas, meskipun terjadi peningkatan pada *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*, kedua rasio ini masih berada di bawah standar kinerja, menandakan struktur modal yang sehat dengan proporsi hutang yang rendah. *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)* juga menunjukkan ketergantungan yang rendah pada utang jangka panjang. Meskipun rasio *Times Interest Earned* dan *Fixed Charge Coverage* mengalami penurunan, keduanya tetap berada jauh di atas standar kinerja, menunjukkan kemampuan perusahaan yang sangat baik untuk memenuhi kewajiban bunga dan biaya tetapnya. Pada rasio aktivitas, perusahaan menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengelola piutangnya, terlihat dari rasio *Receivable Turnover* dan *Days of Receivable* yang tetap di atas standar kinerja. Namun, perputaran persediaan dan *total asset turnover* masih di bawah standar industri, menunjukkan perlunya peningkatan efisiensi. Perputaran modal kerja juga masih di bawah standar, mengindikasikan perlunya peningkatan efisiensi dalam penggunaan modal kerja. Pada rasio profitabilitas, meskipun *Profit Margin on Sales* berada di atas standar kinerja, rasio *Net Profit Margin*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)* masih di bawah standar, menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu menekan biaya operasional yang relatif tinggi serta belum mampu memaksimalkan penggunaan aset dan ekuitas untuk menghasilkan laba. Berdasarkan hasil keseluruhan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk secara keseluruhan dinilai baik, meskipun ada beberapa area yang memerlukan peningkatan agar perusahaan dapat memenuhi atau melampaui standar industri yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, I. N., Zahro, R. L., & Citradewi, A. (2023). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Finance Performance Pada Laporan Keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk. *J-ISACC: Journal Islamic Accounting Competency*, 3(2), 18–30.
- Arifin, A., Sahili, L. O., & Astriwati, A. (2023). Analisis Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(5), 2692–2705. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i5.522>
- Erica, D., Hoiriah, H., & Mulyadi, M. (2021). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Ace Hardware Indonesia Tbk. *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 23–28. <https://doi.org/10.31294/akasia.v1i1.413>
- Febrihartini, A., Trisna, D. A., & Kusumastuti, R. (2023). Analisis Laporan Keuangan Guna Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 3(1), 286–295. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i5.522>
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan ke-13). Rajawali Pers.
- Khairudin, K., & Grysia, F. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 253–264. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i3.246>

- Monika LT, A., Panjaitan, B. J. M., Tumangger, E. M. K., & Ulfa, R. N. (2023). Analysis of Financial Ratio at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk in 2020-2022. *Asian Journal of Management Analytics*, 2(2), 197-210. <https://doi.org/10.55927/ajma.v2i2.3885>
- Pangestu, T., & Kartini. (2023). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Listing tahun 2020 pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 2(2), 145-160. <https://journal.uui.ac.id/selma/article/view/28713>
- Saraswati, E., Alam, R., & Jayadi. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt Ace Hardware Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen & Kewirausahaan*, 2(2), 153-167.
- Sari, Y., Rosmanidar, E., Safitri, Y., Islam, U., Sulthan, N., & Saifuddin, T. (2024). Manajemen laporan keuangan pt. ace hardware indonesia tbk. *Stratēgo: Jurnal Manajemen Modern*, 6(2), 63-73.